



## Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

<sup>1</sup>Fitriana Sholeha; <sup>2</sup>Padi Utomo; <sup>3</sup>Agus Joko Purwadi

<sup>123</sup>*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

*Korespondensi: [filehaa@gmail.com](mailto:filehaa@gmail.com)*

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang berjumlah 326 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel acak sebanyak 16% dari jumlah populasi sebesar 53 orang siswa. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata 71,003. Hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara khusus berdasarkan masing-masing aspek yaitu aspek kesesuaian isi dengan tema termasuk kategori sangat tinggi dan nilai rata-rata 17,016. Aspek struktur teks eksplanasi termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata 19,084. Aspek diksi termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata 15,637. Aspek kalimat efektif termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata 15,392. Aspek EBI termasuk kategori cukup dan nilai rata-rata 4,913.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis, Teks Eksplanasi

### Abstract

The purpose of this study is to determine the ability to write explanation text of the grade XI students of SMA Negeri 4 Bengkulu City. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study are all students in XI grade of SMA Negeri 4 Bengkulu City with the total number are 326 students. While the sample in this study uses random sampling which is a random sample of 16% of the total population as many as 53 students. The results of this study generally indicate that the ability to write explanation text of the grade XI students of SMA Negeri 4 Bengkulu City is in the high category and the average value is 71,003. The results of the students ability to write explanation text were specifically based on each aspect, namely the aspect of the suitability of the content with the theme including the very high category and the average value of 17,016. The structure aspect of the explanation text is in the high category and the average value is 19,084. The diction aspect is included in the high category and the average value is 15,637. The aspect of effective sentences is in the high category and the average value is 15,392. The EBI aspect is categorized as sufficient and the average value is 4,913.

**Keywords:** Ability, Writing, Explanation text

## PENDAHULUAN

Kompetensi dalam berbahasa terdiri atas empat aspek berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat dasar keterampilan ini saling berkaitan atau disebut *catur-tunggal* (Pranowo, 2017:237). Dari keempat aspek berbahasa tersebut, keterampilan menulis masih menjadi aspek yang paling sulit dikuasai oleh setiap orang.

Menurut Mahsun (2014:94), pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran teks. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks dapat membantu siswa dalam memproduksi (menulis) dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Salah satu pembelajaran berbasis teks yang diajarkan pada siswa yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi diajarkan pada siswa kelas XI tingkat SMA pada semester ganjil. Teks eksplanasi adalah teks yang memberi penjelasan mengenai suatu proses kejadian atau peristiwa alam, sosial, dan budaya (Kosasih, 2017:178). Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dalam suatu kejadian atau peristiwa serta mengandung banyak pernyataan yang terdapat hubungan sebab akibat. Teks Eksplanasi terdapat pada KI dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI yaitu pada KD 3.3 dan 4.3 yang berisi tentang siswa mengidentifikasi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam suatu peristiwa dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis. Selanjutnya pada KI dan KD 3.4 dan 4.4 siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Hermis Paris, S.Pd. dan Ibu Dessi Nilahartini, M.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, masih banyak siswa yang kurang latihan dalam mempelajari teks eksplanasi, selain itu siswa kurang berminat saat mempelajari teks eksplanasi. Sehingga saat pembelajaran materi teks eksplanasi berlangsung, siswa kurang berpartisipasi aktif. Hal ini membuat nilai rata-rata siswa pada materi teks eksplanasi kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian terhadap *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*. Dari beberapa faktor permasalahan yang dialami siswa dan guru tentu harus dilakukan tindakan atau suatu penelitian agar menjadi lebih baik dalam pembelajaran materi teks eksplanasi. Dengan demikian penelitian ini, diharapkan mampu mengungkapkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh dan menggambarkan secara jelas tentang objek yang diteliti yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dengan jumlah 326 siswa. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan perhitungan 16% dari jumlah populasi maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 53 sampel. Pada penelitian ini tes yang

akan dilakukan adalah tes tertulis yaitu siswa diminta menulis teks eksplanasi dengan tema Pandemi Covid 19. Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu menulis teks eksplanasi dengan memfokuskan pada aspek-aspek di dalamnya seperti kesesuaian isi dengan tema, struktur teks eksplanasi, diksi, kalimat efektif dan EBI. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data terlebih dahulu yang telah didapatkan dari sampel. Data yang sudah terkumpul dianalisis melalui beberapa langkah yaitu (1) memberikan penilaian, (2) penilaian dilakukan oleh tiga orang yaitu penilai satu (P1) peneliti itu sendiri, penilai dua (P2) guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, dan penilai tiga yaitu Mahasiswa (P3), (3) menggabungkan skor dari penilai satu (P1) penilai dua (P2) dan penilai tiga (P3). (4) menentukan klasifikasi kemampuan menulis teks eksplanasi dengan rentangan frekuensi total skor. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah skor peserta tes

$N$  : jumlah siswa

(Nurgiyantoro, 1995:327)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu tersebut diketahui bahwa kriteria penilaian menulis teks eksplanasi dari 53 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata keseluruhan dari hasil perhitungan lima aspek diperoleh sebesar 71,003. Kalkulasi perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu jika dilihat menggunakan interval skala lima dalam perhitungan skor sebagai berikut:

*Tabel 1: Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.*

No	Skor Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
1	85-100	2	Sangat Tinggi
2	70-84	30	Tinggi
3	56-69	18	Cukup
4	45-55	3	Rendah
5	1-44	0	Sangat Rendah

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu secara khusus berdasarkan setiap aspek nya yaitu kesesuaian isi dengan tema, struktur teks eksplanasi, diksi, kalimat efektif, dan EBI hasilnya sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kesesuaian isi dengan tema (X1)

Hasil perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dari aspek kesesuaian isi dengan tema “Pandemi Covid 19” yaitu termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 17,016. Berdasarkan hasil perhitungan terbagi atas kategori nilai sangat tinggi sebanyak 33 siswa, kategori tinggi terdapat 19 siswa dan 1 siswa pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh hasil tulisan teks eksplanasi siswa yang menunjukkan analisis kesesuaian isi dengan tema. Dapat dilihat contoh bagian paragraf pada teks eksplanasi dengan kode sampel 001, judul teks eksplanasi “Penularan Covid 19”

“Covid 19 ditularkan dari seseorang yang terkena virus SARS-COV-2 ke orang lainnya. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia. Penularannya dapat terjadi pada saat batuk, bersin, atau berbicara.”(001)

Berdasarkan data di atas siswa tersebut mampu menulis teks eksplanasi dengan mengimplementasikan tema yang telah ditentukan yaitu “Pandemi Covid 19”, isi teks eksplanasi tersebut mampu membuat pembaca membayangkan bagaimana proses terjadinya penularan virus Covid 19 pada tubuh manusia. Judul dalam teks eksplanasi tersebut dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu penularan Covid 19, merupakan penjelasan proses seseorang tertular virus Covid 19.

2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek struktur teks eksplanasi (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek struktur teks eksplanasi termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 19,084. terbagi atas kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa, karena struktur teks eksplanasi di susun secara sistematis dan mencakup empat struktur teks eksplanasi mulai dari terdapat judul, pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi atau kesimpulan. Pada kategori tinggi terdapat 20 siswa karena hasil tulisan teks eksplanasi siswa menunjukkan struktur teks eksplanasi ditulis secara sistematis mencakup tiga komponen dalam teks eksplanasi saja. Seperti ada yang tidak terdapat judul tetapi memuat pernyataan umum, deretan penjas, serta interpretasi atau kesimpulan. Kemudian pada aspek struktur teks eksplanasi dengan kategori cukup terdapat 26 siswa karena struktur teks eksplanasi kurang disusun secara sistematis dan mencakup dua komponen saja dalam teks eksplanasi misalnya hanya terdapat judul dan pernyataan umum saja, tidak terdapat deretan penjas dan interpretasi. Selanjutnya pada aspek struktur teks eksplanasi dengan kategori rendah terdapat 2 siswa karena struktur teks eksplanasi tidak disusun secara sistematis dan hanya terdapat satu komponen struktur saja misalnya hanya terdapat pernyataan umum tanpa ada judul, deretan penjas dan interpretasi. Berikut ini contoh teks eksplanasi yang ditulis siswa dengan kode sampel 044:

“Covid-19 begitu cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban dan angka kasus kian meningkat. Covid 19 ditularkan dari seseorang yang terkena virus. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau bagian lain dari tubuh manusia.” **(Pernyataan umum)**

Pada teks eksplanasi di atas yang berjudul “Penularan Covid 19” dapat dilihat bahwa struktur teks eksplanasi tidak disusun secara sistematis dan hanya terdapat satu komponen yaitu pernyataan umum saja. Teks eksplanasi tersebut tidak terdapat deretan penjabar dan interpretasi atau kesimpulan sehingga termasuk pada kategori rendah, karena jika pembaca membaca teks eksplanasi tersebut maka tidak akan mendapat informasi secara lengkap dan jelas mengenai penularan Covid 19 tersebut.

3. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek diksi (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek diksi termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata sebesar 15,637. Dari aspek diksi terbagi atas kategori sangat tinggi diperoleh sebanyak 17 siswa, kategori tinggi terdapat 29 siswa, dalam kategori cukup terdapat 7 siswa, Berikut ini contoh bagian paragraf teks eksplanasi salah satu hasil tulisan siswa yang menunjukkan aspek diksi:

“Covid 19 begitu cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban dan angka kasus kian meningkat. Hingga tulisan ini dibuat, jumlah kasus mencapai lebih dari 502 ribu kasus di Indonesia.” (011)

Pada contoh teks eksplanasi siswa di atas menunjukkan penggunaan aspek diksi mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi. Pilihan kata atau diksi yang digunakan saling berkaitan dengan kata-kata lain, diksi memberikan makna yang baik, ditulis secara jelas dan tidak ambigu serta pemilihan kata secara keseluruhan mendukung isi dan tema teks eksplanasi.

4. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kalimat efektif (X4)

Hasil perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kalimat efektif termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 15,392. Dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi terdapat 11 siswa, kategori tinggi ditemukan 32 siswa, pada kategori cukup terdapat 8 siswa, serta kategori rendah terdapat 2 siswa. Contoh kategori rendah dapat dilihat pada teks eksplanasi siswa kode sampel 030. Pada teks eksplanasi ini terdapat dua ciri-ciri kalimat efektif yaitu kelugasan dan ketepatan. Ciri kelugasan ditunjukkan pada kalimat:

“Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia.” (030)

Kalimat ini memberi informasi yang pokok dan penting dalam pembahasan bagaimana penyakit Covid 19 menyebar pada manusia. Ciri kalimat efektif selanjutnya yaitu ketepatan, terdapat pada kalimat “Hingga tulisan ini dibuat, jumlah kasus mencapai lebih dari 502 ribu kasus di Indonesia.” (030)

Kalimat tersebut memberikan informasi yang tepat dengan ditandai terdapat 502 ribu jumlah kasus Covid 19 di Indonesia sehingga pembaca tidak

kebingungan dalam memahami makna dari kalimat tersebut.

5. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek EBI (X5)

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari aspek EBI termasuk kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 4,913. Diketahui bahwa pada kategori sangat tinggi terdapat 1 siswa, kategori tinggi terdapat 11 siswa, kategori cukup sebanyak 18 siswa, dan kategori rendah terdapat 23 orang siswa. Pada kategori tinggi, terdapat salah satu contoh teks eksplanasi siswa dengan kode sampel 031. Terdapat unsur pengenalan ejaan yaitu penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital. Pada unsur penulisan kata, terdapat kata dasar dan kata turunan berupa kata imbuhan seperti

“berbahaya, menyerang, menyebar, menakutkan, meresahkan, menggunakan, memakai, dan menjaga.” (031)

Beberapa kata tersebut merupakan kata-kata yang mendapatkan imbuhan “ber-, me-kan, dan me-“. Kata dasar dari beberapa kata imbuhan tersebut yaitu, “bahaya, serang, sebar, takut, resah, guna, pakai, jaga.” Kemudian pada unsur pengenalan ejaan penggunaan tanda baca dapat ditunjukkan berupa tanda koma pada kalimat:

“Virus ini sangat cepat dan mudah menular bahkan penyakit ini dapat menyebar atau menular melalui tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia.” (031)

Dari kalimat tersebut terdapat tanda koma dan tanda titik sehingga memudahkan pembaca memahami kalimat tersebut. Selanjutnya unsur penggunaan huruf kapital terdapat pada setiap awal kalimat dalam paragraf, salah satu contohnya yaitu pada kalimat

“Penyakit ini benar-benar menakutkan dan meresahkan seluruh warga negara di dunia.” (031)

Dari kalimat di atas menunjukkan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat atau paragraf yang ditunjukkan pada kata “penyakit”.

## **Pembahasan**

Hasil perhitungan secara umum kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang diperoleh berdasarkan analisa oleh peneliti (P1), guru mata pelajaran bahasa Indonesia (P2), dan mahasiswa (P3) yaitu termasuk kategori tinggi dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,003. Hasil kemampuan menulis teks eksplanasi yang diperoleh terdapat 1 kategori sangat tinggi, 3 kategori tinggi dan 1 kategori rendah. Kategori ini menunjukkan bahwa siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah baik dilihat dari beberapa aspek teks eksplanasi dan pembaca sudah mampu memahami teks eksplanasi yang di tulis oleh siswa seperti pada aspek kesesuaian isi dengan tema termasuk pada kategori sangat tinggi karena siswa mampu memberikan informasi mengenai Pandemi Covid 19 pada teks eksplanasi yang di tulis, isi teks mengimplementasikan tema yang telah ditentukan, serta teks eksplanasi mampu dipahami dan menarik pembaca. Namun terdapat aspek yang mendapat kategori tinggi yaitu struktur teks eksplanasi, diksi, dan kalimat efektif, dan EBI termasuk pada kategori rendah karena terdapat beberapa kesalahan atau kekurangan dalam aspek tersebut yang ditulis oleh siswa. Kesalahan tersebut terdapat pada

struktur teks eksplanasi yang kurang, pemilihan kata atau diksi yang kurang tepat, tidak jelas serta ambigu dalam penulisan teks eksplanasi, terdapat kalimat yang tidak efektif serta terdapat kekurangan dalam pengenalan ejaan dalam penulisan kata dalam kata dasar dan kata turunan berupa kata imbuhan, penggunaan tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma, penggunaan huruf kapital, serta penggunaan unsur serapan dari bahasa asing atau bahasa daerah.

Pada aspek kesesuaian isi dengan tema termasuk kategori sangat tinggi dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,016 karena hasil menulis teks eksplanasi siswa secara keseluruhan baik dari segi isi maupun judul sudah terdapat informasi mengenai Pandemi Covid 19, isi teks mengimplementasikan tema yang telah ditentukan yaitu “Pandemi Covid 19”, serta isi teks mudah dipahami dan menarik pembaca. Menurut Finoza (2008:215), tema merupakan pokok pikiran tertentu yang melandasi dan mendorong seseorang untuk menulis karangannya. Bagian isi karangan merupakan inti dari karangan atau tulisan itu sendiri. Isi merupakan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karangan tersebut. Pada hasil analisis menulis teks eksplanasi dari aspek kesesuaian isi dengan tema dengan kategori sangat tinggi terdapat 33 siswa, kategori tinggi terdapat 19 siswa dan kategori cukup terdapat 1 siswa. Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan isi teks mengandung informasi Pandemi Covid 19 serta mengimplementasikan tema yang sudah ditentukan meskipun masih terdapat 1-2 bagian dalam paragraf yang kurang mendukung isi. Oleh karena itu, tema dalam teks eksplanasi mampu memudahkan siswa dalam mengembangkan idenya, memperoleh gambaran atau topik yang akan disampaikan dengan bahasa tulis. Seperti pada tema “Pandemi Covid 19” tersebut siswa mampu mengembangkan dengan berbagai judul seperti penularan Covid 19, penyebaran Covid 19, nasib para pedagang kaki lima selama masa pandemi, dan beberapa topik mengenai pandemi Covid 19 lainnya. Namun terdapat beberapa siswa yang termasuk pada kategori tinggi dan cukup karena terdapat beberapa bagian yang kurang mendukung isi tema yang telah ditentukan.

Pada aspek struktur teks eksplanasi termasuk kategori tinggi dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,084. Hasil analisis menulis teks eksplanasi siswa sebagian besar sudah mencakup empat struktur dalam teks eksplanasi yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau kesimpulan. Hal tersebut relevan dengan pendapat Mahsun (2014:33) bahwa teks eksplanasi terdiri atas judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pada hasil menulis teks eksplanasi dari aspek struktur teks, dengan kategori sangat tinggi diperoleh 5 siswa karena struktur teks eksplanasi disusun secara sistematis dan mencakup judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau kesimpulan. Kemudian pada kategori tinggi terdapat 20 siswa karena teks eksplanasi disusun secara sistematis dan mencakup pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Judul pada teks eksplanasi tidak dibuat oleh beberapa siswa tersebut. Selanjutnya pada kategori cukup terdapat 26 siswa, karena struktur teks eksplanasi yang ditulis siswa kurang disusun secara sistematis dan mencakup judul, pernyataan umum, dan deretan penjelas. Tidak terdapat interpretasi atau kesimpulan di akhir paragraf teks eksplanasi tersebut. Pada kategori rendah, ditemukan 2 siswa yang termasuk pada kategori tersebut. Teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa tersebut, pada bagian struktur teks tidak disusun secara sistematis dan mencakup judul, dan pernyataan umum saja. Tidak terdapat struktur berupa deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan pada teks eksplanasi yang ditulis siswa tersebut.

Pada aspek diksi termasuk kategori tinggi dan diperoleh nilai rata-rata sebesar

15,637. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam menulis teks eksplanasi dari aspek diksi. Pemilihan kata yang digunakan siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah mendukung isi tema, pemilihan kata tepat, jelas, dan tidak ambigu sehingga memberikan makna yang sesuai dan mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini relevan dengan pendapat Keraf (2006:24) bahwa diksi merupakan suatu pilihan kata untuk mencapai atau menyampaikan gagasan, mengelompokkan kata-kata yang tepat, serta gaya yang sesuai di setiap situasi. Pada hasil analisis kemampuan menulis teks eksplanasi dari aspek diksi dalam kategori sangat tinggi ditemukan 17 siswa, karena pemilihan kata yang digunakan pada penulisan teks eksplanasi secara keseluruhan mendukung isi dan tema yang telah ditentukan, ditulis secara tepat, jelas dan tidak ambigu. Diksi memberikan makna yang baik dan berkaitan dengan kata-kata lain. Selanjutnya pada kategori tinggi terdapat 29 siswa, karena pemilihan kata pada penulisan teks eksplanasi tersebut terdapat 1-2 penggunaan diksi yang tidak tepat, kurang jelas dan ambigu. Diksi cukup memberikan makna yang baik dan berkaitan dengan kata-kata lain, secara keseluruhan pemilihan kata juga mendukung isi dan tema. Kemudian pada aspek diksi dengan kategori cukup terdapat 7 siswa. Hal ini dikarenakan terdapat 3-5 penggunaan diksi yang tidak tepat, kurang jelas, serta ambigu namun secara keseluruhan pemilihan kata yang digunakan mendukung isi dan tema yang sudah ditentukan.

Pada aspek kalimat efektif, termasuk kategori tinggi dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 15,392. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam menulis teks eksplanasi dari aspek kalimat efektif. Menurut Susetyo (2009:40), ciri kalimat efektif yaitu kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kepaduan, dan kelogisan. Pada penelitian ini dari aspek kalimat efektif relevan dengan pendapat tersebut yaitu ciri-ciri kalimat efektif terdapat kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, dan kesejajaran. Dari hasil analisis pada kategori sangat tinggi terdapat 11 siswa, karena terdapat lima ciri-ciri kalimat efektif pada teks eksplanasi yang dibuat siswa tersebut yaitu kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, dan kesejajaran. Sehingga kalimat yang tersusun dalam teks eksplanasi mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Kemudian pada kategori tinggi terdapat 32 siswa dalam kategori tersebut. Hal ini dikarenakan dalam teks eksplanasi tersebut terdapat empat ciri-ciri kalimat efektif seperti kelugasan, ketepatan, kejelasan, dan kehematan. Selanjutnya pada kategori cukup ditemukan 8 siswa, karena pada teks eksplanasi tersebut terdapat tiga ciri-ciri kalimat efektif yaitu kelugasan, ketepatan, dan kejelasan. Pada kategori rendah, terdapat 2 siswa termasuk dalam kategori tersebut. Hal ini terjadi karena pada teks eksplanasi yang dibuat siswa tersebut terdapat dua ciri-ciri kalimat efektif yaitu kelugasan dan ketepatan.

Pada aspek EBI atau Ejaan Bahasa Indonesia termasuk kategori rendah dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,913. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam menulis teks eksplanasi dari aspek EBI. Terdapat beberapa unsur pengenalan ejaan yang masih ditemukan kekurangan dan kesalahan pada teks eksplanasi yang ditulis siswa. Menurut Suyanto (2011:94), ejaan merupakan ilmu yang menganalisis ucapan seseorang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar bunyi. Hal ini kurang relevan dengan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi dari aspek EBI. Pada hasil analisis kemampuan menulis teks eksplanasi dari aspek EBI dengan kategori sangat tinggi ditemukan 1 siswa, karena teks eksplanasi yang ditulis siswa tersebut terdapat unsur pengenalan ejaan meliputi penulisan kata yaitu kata dasar dan kata turunan berupa kata imbuhan, penggunaan tanda baca seperti tanda titik, koma, penggunaan huruf kapital,



serta penggunaan unsur serapan dari bahasa asing atau bahasa daerah. Selanjutnya pada kategori tinggi terdapat 11 siswa hal ini karena terdapat tiga unsur pengenalan ejaan meliputi penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penggunaan huruf kapital. Pada kategori cukup terdapat 18 siswa termasuk dalam kategori tersebut. Karena pada teks eksplanasi tersebut unsur pengenalan ejaan ditemukan penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Kemudian pada kategori rendah terdapat 23 siswa termasuk dalam kategori tersebut karena unsur pengenalan ejaan pada teks eksplanasi yang ditulis siswa tersebut ditemukan satu unsur pengenalan ejaan yaitu penulisan kata.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata yaitu 71,003.

Hasil penelitian secara khusus pada setiap aspeknya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pada aspek kesesuaian isi dengan tema, termasuk kategori sangat tinggi dan nilai rata-rata yaitu 17,016 (2) pada aspek struktur teks eksplanasi, termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata yaitu 19,084 (3) pada aspek diksi, termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata yaitu 15,637 (4) pada aspek kalimat efektif, termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata yaitu 15,392 (5) pada aspek EBI, termasuk kategori cukup dan nilai rata-rata yaitu 4,913.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, diharapkan dapat memberi dukungan kualitas pendidikan dengan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi Peneliti, diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks eksplanasi serta mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam lagi demi memperoleh hasil yang maksimal terhadap pengembangan pembelajaran di Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2017. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

*<sup>1</sup>Fitriana Sholeha, <sup>2</sup>Padi Utomo, <sup>3</sup>Agus Joko Purwadi*

Susetyo. 2015. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Suyanto, Edi. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.